



Article

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI INDONESIA (SCOPING REVIEW)

Rizki Amalia<sup>1</sup>, Zaiyidah Fathony<sup>2</sup>, Riska<sup>3</sup>

Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

### SUBMISSION TRACK

Received: December 10, 2023  
Final Revision: December 25, 2023  
Available Online: December 31, 2023

### KEYWORDS

Antenatal Care; Factor ; Visit

### CORRESPONDENCE

E-mail: [amaliazizki@umbjm.ac.id](mailto:amaliazizki@umbjm.ac.id)

### A B S T R A C T

**Background:** there are still many pregnant women who do not attend antenatal care visits in accordance with government regulations, this is caused by many factors.

**Objective:** The aim of this scoping review is to identify factors that influence antenatal care visits in Indonesia during 2023  
**Research method:** the method in this review is a scoping review using PRISMA guidelines, articles are taken from two data bases, namely Google Scholar and Garuda. The inclusion criteria for this article review are articles with a cross-sectional study, case study, case control, research design.

**Results:** Knowledge factors, family/husband support, distance to health services, support from health workers, access to information and facilities are several factors that significantly influence the willingness of pregnant women to attend ANC visits.

**Conclusions:** It is hoped that the government will make it easier for the public to access health information. Increase the frequency of classes for pregnant women, especially in areas far from health services. the importance of providing education to families about the family's role in accompanying pregnant women during ANC visits. Health workers need to improve their health services, especially effective communication so that pregnant women feel they are getting a support system from health workers.

## PENDAHULUAN

Pelayanan antenatal care (ANC) merupakan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan profesional kepada ibu hamil dan remaja putri untuk menjamin kondisi kesehatan terbaik bagi ibu dan bayinya selama kehamilan. ANC mengurangi morbiditas dan mortalitas ibu dan perinatal baik secara langsung melalui deteksi dan pengobatan komplikasi terkait kehamilan, dan secara tidak langsung melalui identifikasi ibu hamil yang berisiko tinggi mengalami komplikasi selama persalinan sehingga memastikan rujukan ke tingkat layanan kesehatan yang sesuai (WHO, 2016).

Berdasarkan pelaporan data rutin, terdapat peningkatan cakupan kunjungan antenatal tahun 2021 dibandingkan tahun

2020, yaitu dari 79,36% dengan target 80% menjadi 88,13% dari target 85%. Meskipun secara nasional indikator cakupan kunjungan antenatal sudah mencapai target (88,1%), tetapi ada 17 provinsi yang belum mencapai target termasuk provinsi Kalimantan Selatan (81,9%), 2 provinsi diantaranya memiliki cakupan di bawah 40%, Papua Barat dan Papua (Departemen Kesehatan, 2022).

faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kunjungan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC. Faktor-faktor tersebut antara lain pendidikan, pengetahuan, sikap, dan hubungan dukungan suami atau keluarga (Fauziah et al., 2023). Tujuan sistematik review ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan antenatal care di Indonesia selama tahun 2023.

## METODE

Metode penelitian menggunakan metode Scoping Review. Obyek pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan antenatal care (faktor pengetahuan, dukungan keluarga/ suami, jarak tempat pelayanan kesehatan, dukungan tenaga kesehatan, akses informasi dan sarana). Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan penelitian. Tahap Pertama, menentukan pertanyaan penelitian (research question/RQ). RQ 1 adalah distribusi jurnal/publikasi yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan antenatal care. RQ 2 yaitu bagaimana faktor pengetahuan, dukungan keluarga/

suami, jarak tempat pelayanan kesehatan, dukungan tenaga kesehatan, akses informasi dan sarana. Kriteria inklusi yaitu artikel yang menggunakan desain Cross sectional study, case study, case control, Tahap kedua adalah identifikasi untuk pencarian artikel menggunakan kata kunci. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah Faktor DAN Kunjungan DAN "antenatal care" ATAU ANC

Filters: tahun 2023. Data base yang digunakan adalah Google Scholar dan Garuda

Tahap ketiga yaitu menentukan kriteria inklusi. Kriteria inklusi menggunakan tabel PICOS di bawah ini

Tabel 1 PICOS

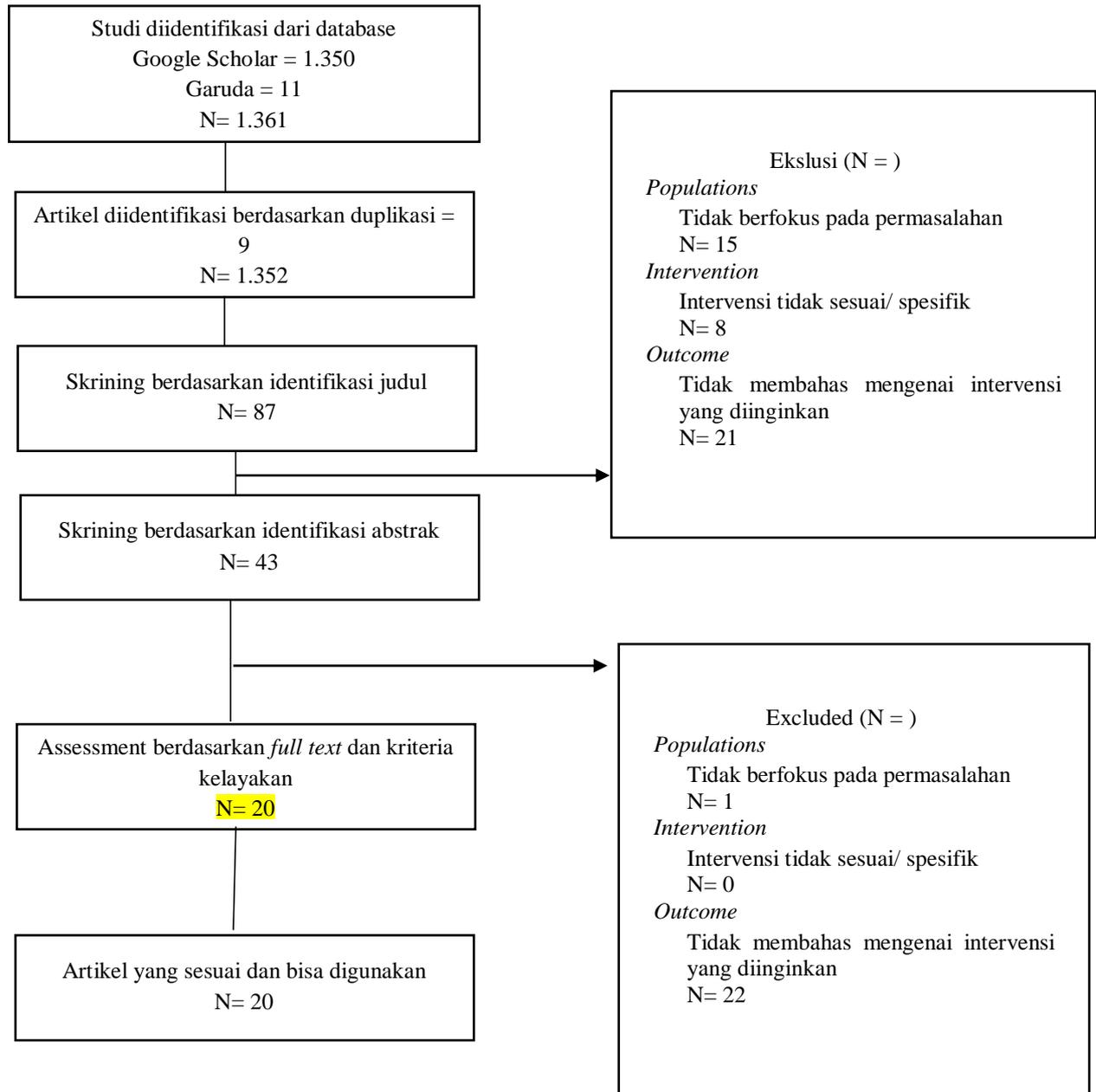
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populatio	Studi meneliti faktor-faktor pengetahuan, dukungan keluarga/ suami, jarak tempat pelayanan kesehatan, akses informasi dan sarana	Populasi diluar dari tema yang telah ditentukan
Intervention	Tanpa intervensi	Tanpa intervensi
Comparison	Tanpa intervensi	Tanpa intervensi
Outcome	Kunjungan ANC	Kunjungan ANC
Study design	Cross sectional study, case study,	RCT/ True eksperimen, Quasi-

case control,

experiment, clinical trials, Literature review, Scoping review and meta analysis, Clinical trial (animal), RCT (pilot Study)

Tahap keempat adalah penyaringan menggunakan flow chart PRISMA (Preferred Reporting Items For Systematic Review and Meta-Analysis). Berikut ini hasil skrining artikel yang telah didapatkan berdasarkan diagram alir PRISMA

Tabel 2 PRISMA Skrining



Gambar 1 Flow Chart Penelitian

Sumber: Moher D, Liberati A, Tetzlaff J, Altman DG, The PRISMA Group (2009). Preferred Reporting Items for Scoping Reviews and MetaAnalyses: The PRISMA Statement. PLoS Med 6(7): e1000097. doi:10.1371/journal.pmed1000097

**HASIL**

Scoping review ini mengidentifikasi faktor-faktor (pengetahuan, dukungan keluarga/ suami, jarak tempat pelayanan kesehatan, dukungan tenaga kesehatan, akses informasi dan sarana) yang mempengaruhi kunjungan ANC. Artikel yang terpilih telah melalui proses skrining menggunakan PRISMA, hasil akhir skrining didapatkan 20 artikel.

Tabel 3 menunjukkan hasil pencarian artikel tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC di Indonesia dengan artikel terbitan tahun

2023. Faktor-faktor yang diteliti yaitu faktor pengetahuan, dukungan keluarga/ suami, jarak tempat pelayanan kesehatan, dukungan tenaga kesehatan, akses informasi dan sarana. 14 artikel membahas faktor pengetahuan, 13 artikel membahas faktor dukungan keluarga/ suami, 4 artikel membahas faktor jarak tempat pelayanan kesehatan, 3 artikel membahas dukungan tenaga kesehatan, 2 artikel membahas akses informasi, dan 2 artikel membahas sarana.

Tabel 3 Ekstraksi Data

NO	Judul Penelitian, Penulis dan Tahun	Desain Penelitian, Sampel, alat pengumpulan data	Result
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Botung Kabupaten Padang Lawas Tahun 2023 (Nasution et al., 2023)</li> <li>Desni Roma Putra Nasution, Rahmat Alyakin Dachi, Masdalina Pane, Daniel Ginting, Donal Nababan, Henny Arwina Bangun, Sonny Priajaya Warouw tahun 2023</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cross sectional</li> <li>42 orang ibu hamil trimester 3</li> <li>kuesioner</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan: terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan ANC pada ibu hamil (p=0,000)</li> <li>Jarak: terdapat hubungan antara jarak dengan kunjungan ANC pada ibu hamil (p=0,031)</li> <li>Dukungan keluarga/ suami: terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan ANC pada ibu hamil (p=0,003)</li> <li>Dukungan tenaga kesehatan: terdapat hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan kunjungan ANC pada ibu hamil (p=0,002)</li> <li>Akses informasi: tidak terdapat hubungan antara akses informasi dengan kunjungan ANC pada ibu hamil (p=0,076)</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Era Covid 19 di Klinik Madina Tahun 2022 (Nurrahmaton et al., 2023)</li> <li>Nurrahmanton, Pratiwi Nasution, Bella Santika Tahun 2022</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survey analitik dengan pendekatan cross sectional</li> <li>36 ibu hamil trimester 3</li> <li>Alat pengumpulan data tidak dijelaskan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan: Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap kepatuhan kunjungan ANC (p=0,003)</li> <li>Dukungan tenaga kesehatan: adan hubungan yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan terhadap</li> </ul>

			kepatuhan kunjungan ANC
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023 (Victoria et al., 2023)</li> <li>Rika Victoria, Ali Harokan, Gema Asiani Tahun 2023</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cross sectional</li> <li>99 ibu hamil</li> <li>Alat pengumpulan data tidak dijelaskan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan: ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) (<math>p=0,022</math>)</li> <li>Dukungan keluarga/suami: ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) (<math>p=0,011</math>)</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Pelayanan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Duduksampeyan Kabupaten Gresik (Sahasika &amp; Puspitasari, 2023)</li> <li>Hana Anindya Sahasika, Nunik Puspitasari Tahun (2023)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Deskriptif kuantitatif</li> <li>52 ibu hamil</li> <li>kuesioner</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan: ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan antenatal care (<math>P=0,002</math>)</li> <li>Jarak: ada hubungan jarak menuju pelayanan antenatal care lebih dari 6 km dengan kunjungan antenatal care (<math>p=0,025</math>)</li> <li>Dukungan keluarga/suami: ada hubungan dukungan keluarga ibu hamil dengan kunjungan antenatal care (<math>p=0,004</math>)</li> </ul>
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Faktor-Faktor Kunjungan Continuity of Care (Coc) Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Pmb Azzalea Desa Sungsang Kabupaten (Maida et al., 2023)</li> <li>Ratna Maida, Erma Puspita Sari, Reffi Dhamayanti, Eka Rahmawati Tahun 2023</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cross sectional</li> <li>30 ibu hamil trimester 3</li> <li>Alat pengumpulan data tidak dijelaskan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan: ada hubungan pengetahuan dengan kunjungan ANC di PMB Azzalea (<math>p=0,035</math>)</li> </ul>
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Padang (Yasti et al., 2023)</li> <li>Miftah amalia Yastii, Chyka Febria, Liza Andriani, Lisa Erlita Tahun 2023</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cross sectional</li> <li>43 ibu hamil</li> <li>Daftar checklist</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan: ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan pelaksanaan kunjungan antenatal care (<math>p=0,000</math>)</li> <li>Sarana: tidak ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan sarana dengan pelaksanaan kunjungan antenatal care (<math>p=0,947</math>)</li> </ul>
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Uptd Puskesmas Langsa Kota</li> <li>Indah Dewi Sari, Dian Zuiatna, Cut Julia Andria Tahun 2023</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cross sectional</li> <li>65 ibu hamil trimester 3</li> <li>Alat pengumpulan data tidak dijelaskan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan: ada Pengaruh pengetahuan dengan pemeriksaan kehamilan (<math>p=0,000</math>)</li> <li>Akses informasi: ada Pengaruh informasi dengan pemeriksaan kehamilan (<math>p=0,000</math>)</li> <li>Dukungan keluarga/</li> </ul>

- |    |  |   |   |   |
|----|--|---|---|---|
|    |  |   | suami: ada dukungan pemeriksaan (p=0,000)   | Pengaruh dengan kehamilan   |
| 8  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan Dukungan Bidan Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam (Amru &amp; Haryati, 2023)</li> <li>• Desi Ernita Amru, Sri Dewi Haryati Tahun 2023</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cross sectional dengan pendekatan retrospektif</li> <li>• 49 ibu hamil</li> <li>• Kuesioner</li> </ul>           |   | Dukungan tenaga kesehatan: terdapat hubungan signifikan antara dukungan tenaga kesehatan/ bidan terhadap kunjungan antenatal care                   |
| 9  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan Dukungan Suami Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Keteraturan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu (Ramadhaniati et al., 2023)</li> <li>• Yuni Ramadhaniati, Putri Subani, Misi Susanti Tahun 2023</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cross sectional</li> <li>• 56 ibu hamil trimester 3</li> <li>• Data primer dan sekunder</li> </ul>               |   | Dukungan keluarga/ suami: ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Suami Dengan Keteraturan Antenatal Care (ANC) Di                             |
| 10 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ante Natal Care Ibu Hamil dengan Preeklampsia</li> <li>• Neneng Kurwiyah, Irma Permata Sari, Nendra Alaya Azzra Stella Tahun 2023</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cross sectional</li> <li>• 61 ibu hamil preeklamsia</li> <li>• Alat pengumpulan data tidak dijelaskan</li> </ul> |   | Dukungan Keluarga/ suami: ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan antenatal care pada ibu hamil dengan preeklamsia |
| 11 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Determinan kunjungan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil</li> <li>• Defaco Firmawati Zega, Indah Yani Br. Tambunan, Lydia Br. Barus Tahun 2023</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cross sectional</li> <li>• 35 ibu hamil</li> <li>• Kuesioner dengan 10 pertanyaan</li> </ul>                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan: pengetahuan berhubungan signifikan dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan (p = 0,002; PR = 3; 95%CI 1,260-7,142). Ibu yang berpengetahuan kurang baik 3 kali kecenderungannya melakukan pemerikaan kehamilan secara tidak lengkap dibandingkan dengan ibu yang berpengetahuan baik</li> <li>• Dukungan keluarga/ suami: dukungan suami juga berhubungan signifikan dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan (p = 0,001; PR = 3,2; 95%CI 1,478-6,825). Ibu yang tidak mendapatkan dukungan suami 3,2 kali kecenderungannya melakukan pemerikaan</li> </ul> |   |

- kehamilan secara tidak lengkap dibandingkan dengan ibu yang mendapatkan dukungan suami.
- 12 • Determinan Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Terhadap Antenatal Care di Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu  
• Mafe Robbi Simanjuntak, Chairani Novia Sari, Yuli Andriani Br Manalu, Marling Isabella Silalahi, Rapael Ginting, Putranto Manalu, Perry Boy Chandra Siahaan Tahun 2023
- Cross sectional
  - 61 ibu hamil
  - Alat pengumpulan data tidak dijelaskan
- Pengetahuan: Pengetahuan memiliki hubungan dengan kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan Antenatal Care ( $p=0,026$ )
  - Dukungan keluarga/ suami: Dukungan Keluarga memiliki hubungan dengan kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan Antenatal Care ( $p=0,047$ )
  - Jarak: Jarak tempat tinggal tidak memiliki hubungan dengan kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan Antenatal Care ( $p=0,088$ )
- 13 • Predisposing Factors Associated with K4 Visits of Pregnant Women at the Regional Technical Implementation Unit of Dawan I Klungkung Community Health Center (Kadek et al., 2023)  
• Ni Kadek Dwi Pradnyawati, Ni made Dwi Mahayati, Ni wayan Suarniti Tahun 2023
- Observasional analitik dengan rancangan cross sectional
  - 54 ibu hamil trimester 3
  - kuesioner
- Pengetahuan: ada hubungan pengetahuan dengan kunjungan K4 ibu hamil ( $p=0,030$ )
- 14 • Relationship of Knowledge , Attitudes , and Family Support with Antenatal Care Visits at UPT Puskesmas Damai , West Kutai Regency (Oktavilia et al., 2023)  
• Marissa Oktavilia, Andi Parellangi, Fara Imelda Th. Patty Tahun 2023
- Dekriptif analitik dengan desain cross sectional
  - 60 ibu hamil
  - Wawancara dan kuesioner
- Pengetahuan: ada hubungan antara pengetahuan dan kunjungan ANC ( $p=0,000$ )
  - Dukungan keluarga/ suami: ada hubungan antara pengetahuan dan kunjungan ANC ( $p=0,015$ )
- 15 • Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Aksesibilitas terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan K4 (Ekawati et al., 2023)  
• Dian ekawati Tahun 2023
- Cross sectional
  - 30 ibu hamil
  - Alat pengumpulan data tidak dijelaskan
- Pengetahuan: ada hubungan pengetahuan terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan ( $p=0,024$ )
  - Dukungan keluarga/ suami: ada hubungan dukungan keluarga terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan ( $p=0,008$ )
  - Jarak: ada hubungan aksesibilitas (jarak) terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan ( $p=0,045$ )
- 16 • Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap
- Anaitik dengan korelasional pendekatan
- Dukungan Keluarga/ suami: ada hubungan antara dukungan

	<p>Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu (Farkhia et al., 2023)</p> <p>• Nur Ainun Farkhia, Ni Nyoman Elfiyunai, Vidya Urbaningrum Tahun 2023</p>	<p>cross sectional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 86 ibu hamil</li> <li>• Kuesioner dan dokumentasi</li> </ul>	<p>keluarga dengan kunjungan antenatal care (p=0,000)</p>
17	<p>• Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap tentang Kehamilan dengan Kepatuhan pelaksanaan Antenatal Care pada ibu Primigravida di kecamatan Pammana (Marhumi, 2023)</p> <p>• Marhumi Tahun 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cross sectional</li> <li>• 68 ibu hamil</li> <li>• Alat pengumpulan data tidak dijelaskan</li> </ul>	<p>Pengetahuan: ada hubungan pengetahuan tentang kehamilan dengan kepatuhan pelaksanaan antenatal care pada ibu primigravida</p>
18	<p>• Hubungan Sikap Ibu, Dukungan Suami, Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan ANC Di Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Lingga Kepulauan Riau Tahun 2023 (Mehuli et al., 2023)</p> <p>• Sri Herna Pinta Mehuli, Meinasari Kurnia Dewi , Ratna Wulandari</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cross sectional</li> <li>• 62 ibu hamil</li> <li>• Alat pengumpulan data tidak dijelaskan</li> </ul>	<p>Dukungan keluarga/ suami: ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC (p=0,008)</p>
19	<p>• Analysis of Pregnant Women'S Motivation and Family Support on Integrated Antenatal Care Participation (Siwi et al., 2023)</p> <p>• Retno Palupi Yonni Siwi*, Anggrawati Wulandari, Erma Retnaningtyas, Nita Dwi Astikasari Tahun 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis korelasi dengan pendekatan cross sectional</li> <li>• 20 ibu hamil</li> <li>• Alat pengumpulan data tidak dijelaskan</li> </ul>	<p>Dukungan keluarga/ suami: ada hubungan antara dukungan keluarga dengan partisipasi ANC terpadu</p>
20	<p>• Pengaruh Pengetahuan Ibu, Sarana Dan Prasarana Serta Peran Keluarga Terhadap Antenatal Care Terpadu Di Desa Pakuncen Kec. Bojonegara Tahun 2022 (Mulyati et al., 2023).</p> <p>• Tatu Mulyati, Madinah Munawaroh, Hedy Herdiana</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional</li> <li>• 55 ibu hamil</li> <li>• Alat pengumpulan data tidak dijelaskan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan: ada hubungan pengetahuan ibu terhadap antenatal care terpadu (p=0,007)</li> <li>• Sarana: ada hubungan sarana dan prasarana terhadap antenatal care terpadu (p= 0,044)</li> </ul>

## PEMBAHASAN

Pelayanan antenatal care merupakan pelayanan yang diberikan kepada seluruh ibu hamil di Indonesia sejak terjadinya masa konsepsi samapai sebelum mulainya proses persalinan, pelayanan ini bersifat komprehensif dan berkualitas. Tujuan pelayanan antenatal care yaitu semua ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal care yang komprehensif dan berkualitas sehingga ibu hamil dapat menjalani kehamilan dan persalinan dengan pengalaman yang positif serta melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas (Kemenkes RI, 2020).

Di Indonesia, semua ibu hamil dianjurkan untuk melakukan kunjungan ANC minimal sebanyak empat kali kemudian pada tahun 2020 menjadi enam kali dengan rincian dua kali kunjungan ANC dengan dokter dan empat kali dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/ kebidanan. Meskipun pelayanan ANC terpadu telah diterapkan dan disosialisasikan, masih banyak ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC sesuai dengan peraturan dari pemerintah, hal ini disebabkan oleh banyak faktor. Pada review ini akan dibahas beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kunjungan ANC yang banyak diteliti oleh beberapa peneliti di Indonesia yaitu faktor pengetahuan, dukungan keluarga/ suami, jarak, dukungan tenaga kesehatan, akses informasi, dan sarana

Pengetahuan adalah salah satu faktor predisposisi terbentuknya perilaku seseorang. Hal ini sesuai dengan pendapat Budiman (2014), perilaku yang terbentuk didasari oleh pengetahuan akan bertahan lebih lama daripada perilaku yang tidak disadari pengetahuan. Kepatuhan seseorang dapat terjadi jika seseorang sadar akan manfaatnya yang didasari oleh pengetahuan yang baik kemudian diikuti dengan perilaku

kesehatan yang baik pula (Febyanti dan Susilawati, 2012).

Hasil review artikel penelitian Nasution et al (2023), Nurrahmaton et al., (2023), Victoria et al (2023), Sahasika dan Puspitasari (2023), Maida et al. (2023), Yasti et al (2023) , Sari et al, (2023), Zega et al (2023), Simanjuntak et al (2023), Pradnyawati et al (2023), Oktailia et al. (2023), Ekawati (2023), Marhumi (2023) serta Mulyati et al (2023), yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan atau yang mempengaruhi kunjungan antenatal. Dari artikel-artikel tersebut diketahui bahwa pengetahuan merupakan faktor dominan dalam kunjungan ANC pada ibu hamil.

Pengetahuan ibu tentang ANC sangat membantu ibu dalam melakukan kunjungan ANC selama kehamilan. Menurut Sahasika dan Puspitasari (2023), pengetahuan yang baik merupakan salah satu alasan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan ANC secara lengkap.

Peran Bidan sebagai tenaga kesehatan yang mendampingi ibu selama kehamilan sangatlah penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya pemeriksaan ANC selama kehamilan, agar setiap ibu hamil mampu menjalani kehamilan yang sehat dan positif, bersalin dengan selamat dan melahirkan bayi yang sehat.

Dukungan keluarga adalah bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lain berupa barang, jasa, informasi dan nasihat yang mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tenteram. Dukungan ini merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung akan selalu siap memberi pertolongan dan bantuan yang diperlukan. Dukungan keluarga yang diterima salah satu anggota keluarga dari anggota keluarga yang

lainnya dalam rangka menjalankan fungsi-fungsi yang terdapat dalam sebuah keluarga. Bentuk dukungan keluarga terhadap anggota keluarga adalah secara moral atau material. Adanya dukungan keluarga akan berdampak 11 pada peningkatan rasa percaya diri pada penderita dalam menghadapi proses pengobatan penyakitnya (Misgiyanto & Susilawati, 2014)

Hasil review artikel penelitian Nasution et al (2023), Sahasika dan Puspitasari (2023), Maida et al. (2023), Simanjuntak et al (2023), Kadek et al (2023), Sari et al (2023), Oktavilia et al (2023), Mehuli et al (2023), Siwi et al (2023), dalam artikel mereka disebutkan bahwa peran atau dukungan keluarga/ suami terhadap kunjungan ANC sangat berpengaruh. Berdasarkan hasil penelitian Nasution et al (2023), dukungan suami mayoritas kurang untuk ibu melakukan ANC. Kurangnya dukungan suami disebabkan karena suami ibu hamil tidak pernah menanyakan tentang hasil pemeriksaan kehamilan yang dilakukan, tidak pernah menanyakan tentang hasil pemeriksaan kehamilan yang dilakukan dan tidak pernah mengantar ibu saat akan melakukan pemeriksaan kehamilan. Sebagian besar ibu hamil yang berkunjung seorang diri tanpa ditemani oleh suami atau anggota keluarga menyatakan bahwa suami atau anggota keluarga lainnya sibuk bekerja sehingga tidak mempunyai waktu yang cukup untuk selalu menemani ibu dalam melakukan kunjungan kehamilan.

Dukungan dari suami untuk selalu mengingatkan, dan memfasilitasi, menemani dan mengantar ibu ke fasilitas akan berpengaruh positif terhadap frekuensi kunjungan ANC ibu hamil. Menurut sari et al (2023) dukungan keluarga merupakan faktor yang sangat menentukan status kesehatan ibu. Keluarga merupakan orang-orang terdekat ibu yang seharusnya

memberikan motivasi lebih kepada ibu serta mendukung baik secara moral maupun materil. Jika seluruh keluarga mengharapkan kehamilan, mendukung bahkan memperlihatkan dukungannya dalam berbagai hal, maka ibu hamil akan merasa lebih percaya diri, lebih bahagia, siap menjalani masa kehamilan, persalinan dan masa menyusui ibu dengan dukungan positif dari keluarga cenderung melakukan kunjungan kehamilan trimester ketiga kehamilan, namun ibu dengan dukungan negatif cenderung tidak melakukan kunjungan trimester ketiga kehamilan, karena dukungan keluarga dan suami merupakan sangat memberi motivasi ibu dalam kunjungan kehamilan selama trimester ketiga.

Jarak tempat tinggal ibu hamil dengan tempat pelayanan kesehatan merupakan salah satu faktor yang signifikan mempengaruhi kunjungan ANC pada ibu hamil. Hasil review penelitian Nasution et al (2023), Sahasika dan Puspitasari (2023), Simanjuntak et al (2023), dan Ekawati (2023) yang bertujuan untuk mengetahui faktor jarak tempat tinggal pasien dengan tempat pelayanan kesehatan terhadap kunjungan ANC, menunjukkan hasil yang berbeda, pada penelitian Nasution et al (2023), Sahasika dan Puspitasari (2023), dan Ekawati (2023) didapatkan kesimpulan bahwa jarak tempat tinggal ibu hamil dengan tempat pelayanan kesehatan dapat mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Ibu hamil dengan jarak tempat tinggal jauh dari pelayanan kesehatan dan sulit diakses akan lebih jarang melakukan kunjungan ANC. Berbeda dengan penelitian Simanjuntak et al (2023), menunjukkan bahwa jarak tempat tinggal ibu hamil dengan tempat pelayanan kesehatan tidak mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC

Dukungan tenaga kesehatan juga menjadi andil besar yang berpengaruh terhadap

status kesehatan. Dukungan tenaga kesehatan masuk dalam lingkup dukungan sosial, dimana yang dimaksud dukungan sosial adalah bentuk dukungan dan hubungan yang baik untuk memberikan kontribusi penting pada kesehatan.

Hasil review artikel penelitian Nasution et al (2023), Nurrahmaton et al (2023), dan Marhumi (2023), didapatkan dukungan petugas kesehatan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC ibu hamil. Dari hasil penelitian Nasution et al (2023), Ibu hamil yang mendapatkan dukungan petugas kesehatan dengan baik memiliki persentase lebih besar dalam melakukan praktik anc dengan baik dibandingkan dengan ibu hamil yang mendapatkan dukungan yang buruk dari petugas kesehatan. Salah satu responden menjelaskan bahwa dukungan petugas kesehatan saat ANC sangat kurang, saat melakukan tanya jawab mengenai keluhan ibu selama kehamilan, petugas kesehatan tidak menjelaskan tahap-tahap dan hasil pemeriksaan kehamilan dan kurang membantu memberikan solusi untuk setiap keluhan atau masalah ibu hamil. Hal tersebut menyebabkan ibu hamil tidak melakukan kunjungan ANC.

Dukungan petugas kesehatan merupakan hal yang tidak kalah penting pada kunjungan ANC karena tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri di bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan tentang kesehatan serta kewenangan untuk meningkatkan upaya kesehatan. Peran petugas kesehatan salah satunya membentuk kelas ibu hamil yang dapat meningkatkan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan keluarga karena dengan kelas ibu hamil maka akan meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang kesehatan ibu hamil yang dapat berdampak kepada sikap dan perilaku ibu hamil untuk memanfaatkan tempat pelayanan

kesehatan khususnya dalam memeriksakan kehamilan (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2011)

Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai bahan dan alat untuk mencapai maksud dan tujuan dari suatu proses pelayanan atau produksi. Sarana yang baik dalam pelayanan kesehatan terutama pada pelayanan ANC perlu ditingkatkan guna memberikan pelayanan yang optimal pada ibu hamil sehingga kunjungan ANC juga meningkat. Hasil review artikel penelitian Mulyati et al (2023) yang bertujuan untuk mengetahui faktor sarana pelayanan kesehatan terhadap kunjungan ANC, menunjukkan bahwa sarana prasarana yang baik mempengaruhi kesediaan dan kepuasan ibu hamil dalam menerima layanan antenatal care. Berbeda dengan penelitian Yasti et al (2023), menunjukkan bahwa sarana prasarana tidak mempengaruhi dalam melakukan kunjungan ANC.

Informasi kesehatan penting keberadaannya agar pelayanan kesehatan terlaksana secara efektif dan efisien. Berdasarkan UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan, menjelaskan tanggung jawab pemerintah dalam ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan setinggi-tingginya.

Hasil review artikel Nasution (2023) dan Sari (2023) yang bertujuan untuk mengetahui faktor akses informasi terhadap kunjungan ANC, menunjukkan bahwa informasi kesehatan yang mudah diakses oleh ibu hamil tentang pelayanan antenatal care dapat meningkatkan kesediaan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Faktor pengetahuan, dukungan keluarga/ suami, jarak tempat pelayanan kesehatan, dukungan tenaga kesehatan, akses

informasi dan sarana merupakan beberapa faktor yang signifikan mempengaruhi kesediaan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC

### Saran

Hasil penelitian dapat menjadi acuan evaluasi bagi pemerintah pada pelaksanaan pelayanan ANC terpadu. Diharapkan pemerintah memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi kesehatan seperti melalui media sosial sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Menambah

frekuensi kelas ibu hamil terutama pada wilayah-wilayah yang jauh dari tempat pelayanan kesehatan. Pemerintah melalui tenaga kesehatan perlu memberikan edukasi kepada keluarga tentang pentingnya peran keluarga dalam mendampingi ibu hamil saat melakukan kunjungan ANC. Selain itu, tenaga kesehatan juga perlu meningkatkan pelayanan kesehatannya terutama komunikasi efektif agar ibu hamil merasa mendapatkan support sistem dari tenaga kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amru, D. E., & Haryati, S. D. (2023). Hubungan dukungan bidan di masa pandemi covid-19 terhadap kunjungan antenatal care di wilayah kerja puskesmas sei langkai kota batam. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4, 5563–5573.
- Departemen Kesehatan. (2022). Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021. *Kementerian Kesehatan RI*, 5201590(021), 4. <https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>
- Ekawati, D., Darmi, S., & Sugesti, R. (2023). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Aksesibilitas terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan K4. *Indonesia Journal of Midwifery Sciences*, 2(1), 184–191. <https://doi.org/10.53801/ijms.v2i1.56>
- Farkhia, N. A., Elfiyunai, N. N., & Urbaningrum, V. (2023). *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu*. 1(September), 189–194.
- Fauziah, A., Hilmi, I. L., & Salman, S. (2023). FACTORS RELATED TO PREGNANT WOMEN'S COMPLIANCE IN ANTENATAL CARE VISITS: LITERATURE REVIEW. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 6(1), 127–131. <https://doi.org/10.36490/JOURNAL-JPS.COM.V6I1.22>
- Kadek, N., Pradnyawati, D., Made, N., Mahayati, D., & Suarniti, N. W. (2023). *Predisposing Factors Associated with K4 Visits of Pregnant Women at the Regional Technical Implementation Unit of Dawan I Klungkung Community Health Center*. 11(2), 137–146. <https://doi.org/10.33992/jik.v11i2.2341>
- Kemkes RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edisi Ketiga (3rd ed.)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Maida, R., Sari, E. P., Dhamayanti, R., & Rahmawati, E. (2023). *Faktor-Faktor Kunjungan Continuity of Care (Coc) Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Pmb Azzalea Desa Sungsang Kabupaten*. 4(September), 4458–4465.
- Marhumi. (2023). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap tentang Kehamilan dengan Kepatuhan pelaksanaan Antenatal Care pada ibu Primigravida di kecamatan Pammana. *Initium Medica Journal*, 000.
- Mehuli, S. H. P., Dewi, M. K., & Wulandari, R. (2023). Hubungan Sikap Ibu, Dukungan Suami, Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan ANC Di

- Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Lingga Kepulauan Riau Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), 4677–4684.
- Mulyati, T., Munawaroh, M., & Herdiana, H. (2023). Pengaruh Pengetahuan Ibu, Sarana Dan Prasarana Serta Peran Keluarga Terhadap Antenatal Care Terpadu Di Desa Pakuncen Kec. Bojonegara Tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 1883–1895. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.978>
- Nasution, D. R. P., Dachi, R. A., Pane, M., Ginting, D., Nababan, D., Bangun, H. A., & Warouw, S. P. (2023). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Botung Kabupaten Padang Lawas Tahun 2023. *Jurnal Ners*, 7, 1–14. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/18169/13321>
- Nurrahmaton, N., Nasution, P., & Santika, B. (2023). Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Era Covid 19 di Klinik Madina Tahun 2022. *Jurnal Bidan Mandiri*, 1(1), 12–23. <https://doi.org/10.33761/jbm.v1i1.882>
- Oktavilia, M., Parellangi, A., Imelda, F., & Patty, T. (2023). *Relationship of Knowledge , Attitudes , and Family Support with Antenatal Care Visits at UPT Puskesmas Damai , West Kutai Regency Hubungan Pengetahuan , Sikap , dan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Antenatal Care di UPT Puskesmas Damai Kabupaten Kutai B.* 2(3), 829–846.
- Ramadhaniati, Y., Subani, P., & Susanti, M. (2023). Hubungan Dukungan Suami Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Keteraturan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(3), 1663–1671. <https://doi.org/https://doi.org/10.33024/jikk.v10i3.9512>
- Sahasika, H. A., & Puspitasari, N. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Pelayanan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Duduksampeyan Kabupaten Gresik. *Repotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 951–958.
- Siwi, R. P. Y., Wulandari, A., Retnaningtyas, E., & Astikasari, N. D. (2023). Analysis of Pregnant Women’S Motivation and Family Support on Integrated Antenatal Care Participation. *Journal for Quality in Women’s Health*, 6(1), 42–50. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v6i1.213>
- Victoria, R., Harokan, A., & Asiani, G. (2023). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Mariana Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 5(3), 123. <https://doi.org/10.32524/jksp.v6i2.1008>
- WHO. (2016). *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience.* World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/9789241549912>
- Yasti, M. A., Febria, C., Andriani, L., & Ernita, L. (2023). Jurnal Kesehatan Saintika Meditory Jurnal Kesehatan Saintika Meditory. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 6, 387–400.